

BAB III

METODE KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny. U di TPMB Redinse Sitorus S.ST.,Bdn di Lampung Selatan, Waktu pelaksanaan akan dimulai pada tanggal 13 April 2025 sampai tanggal 19 April 2025.

B. Subjek Laporan

Subjek dalam studi kasus ini adalah ibu Ny.U nifas hari ke 7 di TPMB Redinse Sitorus S.ST.,Bdn Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus, diantaranya adalah lembar SOP, Format pengkajian ibu nifas dan untuk mengukur nyeri pembengkakan payudara menggunakan lembar observasi yang berisi skala pengukuran nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), Lembar inform consent, dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada Ny.U.

D. Teknik/Cara Pengumpulan

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data Primer. Data Primer dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemerikasan fisik pada kunjungan pada ibu nifas dengan 7 langkah varney.
 - a. Menggunakan metode SOAP Diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemerikasan fisik pada kunjungan pada ibu nifas.
 - b. Menggunakan metode SOAP Melakukan pemeriksaan fisik untuk mengetahui keadaan fisik pasien. dilakukan fisik Pemeriksaan

- inspeksi, palpasi, auskultrasi dan perkusi. dengan cara inspeksi, palpasi, auskultrasi dan perkusi.
- c. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP.
 2. Data Sekunder. Sumber data sekunder didapat dengan secara tidak langsung, akan tetapi diperoleh dari informasi catatan rekam medis Dan buku KIA pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik yang ada di PMB Redinse Sitorus S.ST.,Bdn Lampung Selatan.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam studi kasus pengaruh kompres aloevera untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara yaitu:

1. Wawancara menggunakan alat: Format pengkajian nifas, Bolpoin, Buku tulis.
2. Observasi menggunakan alat: Tensi & stetoskop, Thermometer, Bolpoin dan buku tulis, Lembar observasi
3. Alat dan bahan: Washlap, Lidah buaya, Wadah, dan Pisau

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel.1 Matriks Kegiatan

Waktu	Kunjungan	Asuhan
	Kunjungan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Melakukan Anamnesa kepada ibu sesuai instrument 3. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar 4. Mejelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 5. Menjelaskan kepada ibu tentang rencana tindak lanjut untuk menangani keluhan ibu dengan mengajarkan ibu cara perawatan payudara, teknik menyusui setelah itu dengan mengajarkan cara kompres aloevera pada payudara 6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand 7. Menyepakati kepada ibu untuk kunjungan lanjutan
	Kunjungan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara dan mengajarkan ibu cara teknik menyusui yang benar 3. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 4. Melakukan kompres aloevera kepada payudara ibu 5. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan 6. Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan kompres aloevera pada payudaranya 7. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan menggunakan teknik menyusui cradle hold 8. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan makanan yang dapat membantu melancarkan produksi ASI 9. Menyepakati kepada ibu untuk kunjungan lanjutan

	Kunjungan III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan payudara dan mengajarkan ibu cara teknik menyusui yang benar 2. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 3. Melakukan kompres aloevera pada payudara ibu 4. Mengevaluasi hasil dari kompres aloe vera yang telah dilakukan lalu mencatat pada intrumen 5. Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan kompres aleovera pada payudaranya secara continue 6. Memberitahu ibu untuk terus menyusui secara on demand dan teknik menyusui cradle hold 7. Menyepakati kepada ibu untuk kunjungan lanjutan
	Kunjungan IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara ibu dan cara teknik menyusui yang benar 3. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 4. Melakukan kompres aloevera pada payudara ibu 5. Mengevaluasi hasil dari kompres aloe vera yang telah dilakukan lalu mencatat pada intrumen 6. Mengingatkan ibu untuk tetap kompres aloevera 7. Menyepakati kepada ibu untuk kunjungan lanjutan
	Kunjungan V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara ibu dan cara teknik menyusui yang benar 3. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 4. Melakukan kompres aloevera pada payudara ibu 5. Mengingatkan ibu untuk tetap kompres aloevera 6. Memberi semangat kepada ibu untuk menyusui bayinya 7. Mengevaluasi dan menjelaskan hasil dari asuhan yang telah dilakukan 8. Mengajurkan untuk melakukan asuhan tersebut secara continue sampai payudara pulih

	Kunjungan VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara ibu dan cara teknik menyusui yang benar 3. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 4. Melakukan apresiasi kepada ibu 5. Melakukan penilaian terhadap nyeri 6. Memberi semangat kepada ibu untuk menyusui bayinya 7. Mengajurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin 8. Mengajurkan ibu untuk tetap memerah ASI ketika payudara terasa penuh
	Kunjungan VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara ibu dan teknik menyusui yang benar 3. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa payudara sudah membaik 4. Melakukan apresiasi kepada ibu 5. Melakukan penilaian terhadap nyeri 6. Memberi semangat kepada ibu untuk menyusui bayinya 7. Mengajurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin 8. Mengajurkan ibu untuk tetap memerah ASI ketika payudara terasa penuh 9. Mengajurkan makan makanan yang bergizi 10. Mengajurkan menjaga personal hygiene